

BAB 3

KEADAAN UMUM

3.1 Keadaan Umum Daerah Praktek Kerja Lapang

3.1.1 Kondisi Geografis dan Topografis Daerah Praktek Kerja Lapang

Secara geografis Kota Situbondo terletak di ujung timur pulau Jawa bagian utara yaitu antara $113^{\circ}30'$ - $114^{\circ}42'$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ}35'$ - $7^{\circ}42'$ Lintang Selatan dengan batas wilayah sebaga iberikut (DKP, 2009):

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Timur : Selat Bali
- Sebelah Selatan: Kab. Bondowoso dan Kab. Banyuwangi
- Sebelah Barat : Kab. Probolinggo

Secara administratif Kota Situbondo mempunyai wilayah seluas 1.638,50 km^2 , yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Kecamatan, dimana 13 (tiga belas) kecamatan diantaranya merupakan kecamatan berpantai, salah satunya adalah Kecamatan Panarukan. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Panarukan terletak di Desa Kilensari, Kecamatan Panarukan merupakan sarana bagi nelayan untuk mendaratkan hasil tangkapannya.

Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo terletak pada ketinggian 0,5 meter sampai 5 meter dari permukaan laut.

Batas-batas wilayah Desa Kilensari Kecamatan Panarukan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kendit
- Sebelah Barat : Kecamatan Kendit
- Sebelah Timur : Kecamatan Situbondo



Gambar 1. Tempat Pelelangan Ikan Pantai Panarukan

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Panarukan merupakan kawasan yang sama dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI). TPI dibangun dilokasi KUD Mina yang merupakan lembaga yang bertindak sebagai pengelola TPI dan penyelenggara pelelangan ikan. KUD Mina yang mengelola PPI Panarukan adalah KUD Mina Samudra Jaya. KUD Mina berfungsi mendata jumlah ikan yang dilelang di TPI.

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) seperti gambar 1 memiliki luas bangunan sekitar $36 \times 12 \text{ m}^2$. Dan mempunyai panjang dermaga kurang lebih sekitar 99 meter. Dan terdapat juga ruangan yang digunakan penyimpanan barang-barang dengan luas ruang sekitar $2,5 \times 5 \text{ m}^2$.



Gambar 2. Dermaga di tempat Pendaratan Ikan

3.1.2 Keadaan Penduduk

Desa Kilensari memiliki 6.915 orang atau 2007 orang kepala keluarga , yang terdiri dari laki-laki berjumlah 3.345 orang dan perempuan berjumlah 3.520 orang. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok pendidikan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Kilensari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah (orang)
1.	Usia 1-4 tahun tidak bersekolah	198
2.	Usia 4-17 tahun pernah sekolah	1000
3.	Usia 18-56 tahun tidak perna sekolah	333
4.	Usia 18-58 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	240

5.	Tamat SD/ sederajat	2409
6.	Jumlahusia 18-56 tahun tidak tamat SLTP	229
7.	Jumlah usia18-56 tahun tidakt amat SLTA	251
8.	Tamat SMP/ sederajat	1124
9.	Tamat SMA/ sederaja	738
10.	Tamat D-1	135
11.	Tamat D-2	45
12.	Tamat D-3	33
13.	Tamat S-1	26
14.	Tamat S-2	37
15.	Tamat S-3	25
	Jumlah	6915

(Sumber : Kantor Kec. Panarukan Kabupaten Situbondo, 2014)

Berdasarkan table 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Kilensari sebagian besar hanya sampai pada tingka tSLTAs ebanyak 738 orang dan jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan yang terkecil S-3 sebesar 25 orang.

Dilihat dari mata pencaharian penduduk Kilensari memiliki beberapa macam mata pencaharian. Untuk dapat melihat jenis komposisi mata pencaharian penduduk Desa Kilensari dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Kilensari berdasarkan mata pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	20
2.	BuruhTani	46

3.	Pegawai negeri	500
4.	Pengrajin	32
5.	Pedagang	60
6.	Nelayan	330
7.	Montir	54
8.	Arsitek	16
9.	Peternak	6
10.	Pembantu rumah tangga	480
11.	TNI/POLRI	75
12.	Pensiunan TNI/POLRI	30
13.	Pengusaha kecil menengah	20
14.	Pengacara	12
15.	Seniman	2
	Jumlah	1683

(Sumber : Kantor Kec. Panarukan Kabupaten Situbondo, 2014)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk desa Kilensari bermata pencaharian sebagai PN Syaitu sebanyak 500 orang. Jumlah terbanyak dari pada mata pencaharian yang lainnya. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan di desa Kilensari lumayan tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan jumlah yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebesar 60 orang saja. Hal ini dikarenakan para nelayan banyak yang berasal dari luar Desa Kilensari.

Kepercayaan agama yang dianut oleh penduduk Desa Kilensari adalah agama islam, sedangkan untuk agama lainnya merupakan agama minoritas

yang dianut oleh penduduk Desa Panarukan. Untuk agama islam berjumlah 6870, agama kristen 35 orang.

Tabel 3. Data Penduduk Desa Panarukan Berdasarkan Agama yang dianut

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	6880
2.	Kristen	35
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
	Jumlah	6915

(Sumber : Kantor Desa Kilensari Kec.Panarukan Kabupaten Situbondo,2014)

3.2 Kondisi Umum Perikanan Panarukan

3.2.1 Kegiatan Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap suara daerah sangat erat kaitannya dengan jumlah armada penangkapan dan alat tangkap yang beroperasi pada perairan tersebut. Ukuran daya jelajah armada penangkapan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam operasi penangkapan ikan, termasuk di dalam upaya untuk mencari daerah penangkapan ikan (*fishing ground*).

Sedangkan data produksi ikan di TPI Panarukan dari tahun ketahun terus meningkat. Hal itu dapat dilihat dari table 3 berikut.

Tabel 4. Produksi penangkapan ikan di TPI Panarukan tahun 2011 dan 2013

No.	Tahun	Produksi (kg)
-----	-------	---------------

1.	2011	5975
2.	2013	12.000
	Jumlah	17.975

(Sumber : Laporan Tahunan Data Produksi TPI 2014)

Dari table diatas dapat diketahui bahwa tahun 2011 dan tahun 2013 dari tahun tersebut mengalami peningkatan. Terjadi selisih yang cukup besar yakni peningkatan sebesar 6025 kg. Peningkatan hasil produksi dari tahun ketahun disebabkan beberapa faktor jumlah armada yang semakin banyak.

3.2.2 Perkembangan Armada dan Alat Penangkapan

Armada yang digunakan di daerah Pantai Panarukan rata-rata mempunyai ukuran kapasitas mesin 10 GT seperti gambar yang dibawah ini. Untuk kapal yang biasanya oleh masyarakat sekitar disebut salerek itu mempunyai ukuran kapasitas mesin 20-30 GT. Untuk daerah panarukan hanya ada 2 macam kapal penangkapan ikan.

Purse seine dengan 1 kapal adalah dengan melingkari suatu gerombolan ikan dengan jaring setelah itu jaring yang sebelah bawah dikerucutkan dengan demikian ikan-ikan terkumpul dibagian kantong.dengan kata lain dengan memperkecil ruang lingkup gerak ikan. ikan-ikan tidak dapat melarikan diri dan akhirnya tertangkap. Fungsi mata jaring dan jaring adalah sebagai dinding penghadang dan bukan sebagai pengerat ikan.



Gambar 3. Armada penangkapan ikan TPI Panarukan

3.2.3 Musim Penangkapan Ikan

Musim penangkapan ikan di TPI Panarukan Situbondo terjadi pada bulan Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dimana puncaknya terjadi pada bulan September. Pada bulan-bulan tersebut terjadi kenaikan produksi bila dibandingkan dengan bulan-bulan yang lainnya, hal ini dipengaruhi oleh musim, angin dan arus laut, dimana pada bulan tersebut musim, angin dan arus laut sangat cocok untuk melakukan operasi penangkapan.

3.2.4 Kegiatan Pasca Penangkapan

Kegiatan pasca penangkapan ikan meliputi pelelangan ikan yang dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan, yang kemudian disalurkan pada pedagang ikan dan yang lain didistribusikan ke daerah luar Panarukan atau luar Situbondo. Semua kegiatan baik prapenangkapan maupun pasca

penangkapan disediakan oleh beberapa lembaga formal contohnya adalah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panarukan.



Gamba 4. Kegiatan pasca Penangkapan dan pelelangan

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panarukan ini sebagai sarana untuk memperlancar proses kegiatan jual beli hasil penangkapan dengan sistem lelang, dimana sistem pembentukan harga di TPI dilakukan dengan cara penawaran yang meningkat anputusan kesepakatan hargaakanjatuh pada harga tertinggi.

3.2.5 Pemasaran Hasil Penangkapan

Tata niaga hasil perikanan di Tempat Pelelangan Ikan Panarukan dilakukan pada saat setelah kapal mendarat sampai di tempat pendaratan ikan. Nelayan Panarukan melakukan penjualan ikan melalui TPI, dimana sebelum pelelangan dilakukan terlebih dahulu dilakukan penimbangan. Sistem lelang didasarkan pada penawaran dari harga yang terendah sampai dengan harga tertinggi.

Pemasaran ikan dilakukan oleh pedagang atau bakul-bakul ikan.

Pemasaran ikan di Panarukan dipasarkan di sekitar Panarukan dan luar wilayah Situbondo. Dari hasil ITPI biasanya 80 % dipasarkan diluar Panarukan dan sekitarnya .sekitar 10- 13% dipasarkan di daerah Panarukan.

